

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Produksi ikan di Indonesia sangat melimpah dan memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan di masa depan. Menurut Badan Pusat Statistika (2013) produksi perikanan tangkap di Indonesia mencapai 6.105.225 ton. Sedangkan produksi perikanan budidaya menurut tempat budidayaanya bervariasi. Budidaya di laut mencapai 8.379.000 ton, untuk budidaya tambak mencapai 2.345.000 ton, sedangkan untuk budidaya di jaring apung mencapai 505.000 ton. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia memiliki potensi yang sangat besar di sektor perikanan, dan dapat dikembangkan menjadi produk-produk unggulan Indonesia.

Kabupaten Lamongan merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi besar pada sektor perikanan. Hal ini karena kabupaten tersebut posisinya berada di daerah pesisir. Produksi perikanan di kabupaten Lamongan tahun 2012 mencapai 40.241.965,00 kg/tahun. Besarnya produksi perikanan tersebut memberikan kontribusi yang cukup signifikan pada Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Lamongan yang tingkat kontribusinya sebesar 14,87 % (Badan Pusat Statistika Lamongan 2013).

Salah satu kecamatan yang dikenal sebagai penghasil produk-produk perikanan adalah Kecamatan Brondong. Di Kecamatan Brondong termasuk paling banyak produksi ikan menurut data yang ada di pelelangan ikan, produksinya mencapai 2.200.840 kg/Tahun. Kecamatan Brondong dikenal sebagai kecamatan yang memasok kebutuhan perikanan untuk wilayah-wilayah di Kabupaten Lamongan. Produk yang dihasilkan sebagian besar dijual dalam bentuk ikan segar ke para pemborong atau tengkulak, yang kemudian akan disalurkan ke industri-industri pengolahan hasil perikanan. Salah satunya adalah ke unit usaha kecil menengah Dwi Mandiri Cemerlang yang berlokasi di Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan.

Agroindustri Dwi Mandiri Cemerlang dirintis oleh seorang warga Desa Sekaran dengan melibatkan tenaga kerja yang berasal dari daerah sekitar sebanyak 50 orang. Usaha tersebut menghasilkan 10 jenis produk olahan ikan yang meliputi nugget stik ikan, bakso ikan, otak-otak, skalop, stick udang, sosis

tempura, nugget ice cream, bintang, roti apolo, dan sate dora. Dalam 1 hari dapat dihasilkan 1000-1500 bungkus yang dibandrol dengan harga 5000-7250 perbungkus. Produk tersebut sebagian besar berbahan baku ikan kubara dan kuningan yang diperoleh dari Kecamatan Brondong.

Dalam perkembangannya Agroindustri Dwi Mandiri Cemerlang masih menghadapi banyak permasalahan-permasalahan, diantaranya:

- a) Kurangnya permodalan kondisi ini menyebabkan Agroindsutri Dwi Mandiri Cemerlang tidak dapat meningkatkan kapasitas produknya, walaupun jumlah permintaan produk yang dihasilkan tinggi. Menurut pengelola permintaan akan produk melebihi >1500 bungkus perhari, namun tidak dapat terpenuhi karena keterbatasan modal yang dimiliki
- b) Jangkauan pasar masih terbatas. Pemasaran sudah sampai daerah Surabaya, dan Bojonegoro. Namun untuk daerah sekitar pemasaran belum merata.
- c) Struktur organisasi yang ada masih belum berjalan secara efisien. Artinya job diskriptif diantara para bagian yang ada distruktur tersebut belum berjalan dengan baik. Sehingga masih terjadi tumpang tindih pekerjaan antara 1 bagian dengan bagian yang lainnya.
- d) Teknologi yang dipergunakan masih sederhana, pekerjaan yang ada sebagian besar dikerjakan secara manual.

Beberapa permasalahan tersebut menjadi kendala dalam perkembangan Dwi Mandiri Cemerlang. Disisi lain Agroindsutri Dwi Mandiri Cemerlang memiliki peran bagi masyarakat sekitar sebagai pendorong perekonomian wilayah. Sehingga dipandang perlu dikaji strategi pengembangan Agroindustri Dwi Mandiri Cemerlang.

1.2 Perumusan masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adaah sebagai berikut,

1. Faktor apa yang menjadi kekuatan dan kelemahan Agroindustri pengolahan ikan Dwi Mandiri Cemerlang?
2. Faktor apa yang menjadi peluang dan Ancaman yang dihadapi oleh usaha agroindustri pengolahan ikan Dwi Mandiri Cemerlang?
3. Strategi apa yang bisa dilakukan untuk mengembangkan keberadaan usaha agroindustri pengolahan ikan Dwi Mandiri Cemerlang?

1.3 Tujuan penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahan Agroindustri Dwi Mandiri Cemerlang.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi peluang dan ancaman agroindustri pengolahan ikan Dwi Mandiri Cemerlang.
3. Merumuskan strategi yang bisa diimplementasikan dalam mengembangkan keberadaan usaha Agroindustri Dwi Mandiri Cemerlang

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Agroindustri Dwi Mandiri Cemerlang, hasil Penelitian ini dipergunakan untuk mengembangkan usaha.
2. Bagi penulis ilmu ini didapat dari mata kuliah yang telah dipelajari dan dapat dijadikan sebagai sarana alternatif pengembangan lainnya sehingga dapat dijadikan pembelajaran untuk karya tulis selanjutnya.
3. Bagi peneliti lain, hasil peneliti bisa dijadikan sebagai refrensi penelitian yang mengenai pengembangan usaha.